

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dunia sedang mengalami revolusi digital yang cepat, termasuk Indonesia. Revolusi digital ini secara fundamental telah mengubah cara UMKM beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan bersaing di pasar. Pemanfaatan kemajuan teknologi menjadi sangat penting bagi UMKM untuk berkembang dan tetap kompetitif. Dalam era digitalisasi yang kompetitif, adopsi teknologi digital oleh UMKM merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan memastikan keberlanjutannya di tengah dinamika pasar. Pemanfaatan teknologi digital pada UMKM didukung penuh oleh pemerintah dalam pelaksanaan program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia dan Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 melalui *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) oleh Bank Indonesia sebagai upaya mempercepat digitalisasi sistem pembayaran.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak digitalisasi terhadap kinerja UMKM, dengan fokus pada bagaimana adopsi e-commerce dan QRIS mempengaruhi kinerja penjualan UMKM di Jawa Barat melalui keunggulan bersaing. Penelitian ini juga mengeksplorasi potensi UMKM di era digitalisasi saat ini dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil yang diperoleh untuk mendukung pertumbuhan UMKM secara nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

Metode analisis kuantitatif dalam penelitian ini berfokus pada analisis statistik terhadap penggunaan e-commerce dan QRIS di kalangan UMKM Jawa Barat serta pengaruhnya terhadap kinerja penjualan melalui keunggulan bersaing UMKM. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, dengan jumlah sample 400 pemilik/pelaku UMKM di Jawa Barat yang telah memanfaatkan e-commerce dan QRIS. Data dikumpulkan dengan strategi survei menggunakan *google form* dan dilakukan dalam *non-contrived setting*. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 29 untuk pengolahan data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan tiga uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji t, analisis jalur, dan uji sobel dilakukan pada pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang berhasil mengintegrasikan teknologi digital mengalami peningkatan kinerja bisnis, termasuk peningkatan penjualan, perluasan basis pelanggan, dan peningkatan efisiensi operasional. Penelitian ini juga membuktikan peran mediasi keunggulan bersaing yang secara signifikan dan positif mempengaruhi pertumbuhan penjualan pada UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh mediasi secara parsial yang bersifat komplementer.

Dengan mengetahui pengaruh pemanfaatan e-commerce dan QRIS, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman rinci tentang bagaimana e-commerce dan QRIS dapat dimanfaatkan secara efektif di sektor UMKM untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang kemudian dapat meningkatkan kinerja penjualan. Hal ini sangat penting mengingat peran penting UMKM dalam

pertumbuhan ekonomi dan kontribusinya terhadap PDB. Keberhasilan integrasi e-commerce dan QRIS dalam meningkatkan performa penjualan melalui keunggulan kompetitif diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam mempromosikan digitalisasi UMKM di seluruh Indonesia, yang saat ini masih dalam tahap pengembangan. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat mendorong UMKM untuk memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh perangkat digital seperti e-commerce dan QRIS, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: *E-Commerce*, Keunggulan Kompetitif, Kinerja Penjualan. *QRIS* UMKM